

WARTA

Sebanyak 56 WBP Lapas Semarang Dipindahkan ke Pulau Nusakambangan

Narsono Son - SEMARANG.WARTA.CO.ID

Apr 1, 2024 - 14:53



Puluhan Warga Binaan Lapas Semarang Dipindahkan ke Pulau Nusakambangan

SEMARANG - Sebanyak 56 orang warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Semarang dipindahkan ke Pulau Penjara Nusakambangan. Pemandahan ini untuk mengurangi over kapasitas dan dalam rangka menjaga keamanan serta ketertiban blok hunian di Lapas itu sendiri, Senin dini hari pukul 03.30 WIB (01/04/2024).

Pemberangkatan dilakukan menggunakan bus dengan pengawasan aparat TNI/Polri untuk pengawasan dan pemeriksaan guna kelancaran dan keamanan pelaksanaan kegiatan pemindahan. Pengawasan dilakukan secara ketat dari petugas lapas dan aparat kepolisian yang lengkap dengan amunisi senjata laras

panjang sesuai Standar Operasional Prosedur.



Kepala Lapas (Kalapas) Kelas I Semarang, Usman Madjid menuturkan bahwa nantinya menyeberang ke Nusakambangan dengan Kapal Pengayoman, dan para warga binaan tersebut mendapat pemeriksaan ketat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

“Semua pemindahan warga binaan yang dilakukan sesuai SOP baik saat pengawalan, maupun saat penerimaan di Nusakambangan. Ada pemeriksaan dokumen dan administrasi hingga pengeledahan badan, untuk memastikan tidak ada barang terlarang yang masuk,” ujar Usman Madjid.

Lanjutnya, Dalam pemindahan tersebut, rombongan tiba di Dermaga Wijayapura pada pukul 11.30 WIB. Sebanyak 56 orang warga binaan tersebut terdiri dari berbagai kasus seperti kasus, narkoba, pidana umum, perlindungan anak, dan lain-lain. Mereka semua akan dipindahkan ke beberapa lapas di Nusakambangan yaitu Lapas Kelas IIA Narkoba Nusakambangan, Lapas Kelas IIA Kembangking Nusakambangan, dan Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan.



“Selain untuk mengurangi populasi hunian warga binaan di Lapas Kelas I Semarang, kami menilai pemindahan itu juga bertujuan untuk memutus mata rantai peredaran narkoba dan melanjutkan proses rehabilitasi sehingga mendapatkan pendampingan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan mereka,” jelas Kalapas.

Pemindahan sejumlah warga binaan ke Nusakambangan diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan harmonis di dalam fasilitas pemasyarakatan. Pemindahan tersebut juga sejalan dengan upaya melanjutkan proses pembinaan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan.

(N.Son/Ari)